

Uang Beredar Tumbuh Positif pada Agustus 2026

- Likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) tumbuh positif pada Agustus 2026. Posisi M2 pada Agustus 2026 tercatat sebesar Rp10.448,1 triliun atau tumbuh sebesar 8,2% (yoy), melanjutkan pertumbuhan pada Juli 2026 sebesar 8,3% (yoy). Perkembangan tersebut didorong oleh pertumbuhan uang beredar sempit (M1) sebesar 9,0% (yoy) dan uang kuasi sebesar 6,5% (yoy).
- Perkembangan M2 pada Agustus 2026 terutama dipengaruhi oleh penyaluran kredit. Penyaluran kredit tumbuh sebesar 13,3% (yoy), meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan sebesar 13,0% (yoy) pada Juli 2026.¹
- Uang Primer (M0) *adjusted*² pada Agustus 2026 tumbuh 16,3% (yoy), melanjutkan pertumbuhan pada Juli 2026 sebesar 17,1% (yoy) sehingga tercatat sebesar Rp2.281,5 triliun. Perkembangan ini dipengaruhi oleh pertumbuhan giro bank umum di Bank Indonesia *adjusted* sebesar 19,0% (yoy) dan uang kartal yang diedarkan sebesar 12,9% (yoy). Berdasarkan faktor yang memengaruhinya, pertumbuhan M0 *adjusted* telah memperhitungkan dampak pemberian insentif likuiditas (pengendalian moneter *adjusted*).

Tabel 1. Uang Beredar dan Komponennya (triliun Rp)

Komponen Uang Beredar	2026		% (yoy)	
	Jul	Agu*	Jul'26	Agu'26*
Uang Beredar Luas (M2)	10.371,6	10.448,1	8,3	8,2
Uang Beredar Sempit (M1)	5.908,8	5.943,0	10,0	9,0
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	1.206,1	1.222,5	15,7	12,9
Giro Rupiah	2.105,0	2.111,4	10,9	7,1
a.l: Uang Elektronik	17,8	18,5	18,6	20,9
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	2.597,7	2.609,1	6,8	8,9
Uang Kuasi	4.376,4	4.426,2	5,6	6,5
Simpanan Berjangka (Rupiah & Valas)	3.237,0	3.259,1	4,6	4,6
Tabungan Lainnya (Rupiah & Valas)	345,9	340,5	17,3	14,0
Giro Valas	793,4	826,6	5,1	11,8
Surat Berharga Selain Saham**	86,5	79,0	53,6	66,5

Keterangan:

*Angka sementara

** Surat berharga selain saham yang diterbitkan BI dan bank yang dimiliki sektor swasta domestik mencakup a.l. SRBI, SVBI, sertifikat deposito, obligasi dengan jatuh tempo sampai dengan satu tahun, serta kewajiban akseptasi. Sejalan dengan implementasi Laporan Bank Umum Terintegrasi dan penyempurnaan detail pelaporan, maka sejak posisi Januari 2022, memperhitungkan pula Sertifikat Deposito Syariah yang diterbitkan oleh Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dari Bank Umum.

KOMPONEN UANG BEREDAR

Uang Beredar tumbuh positif pada Agustus 2026.

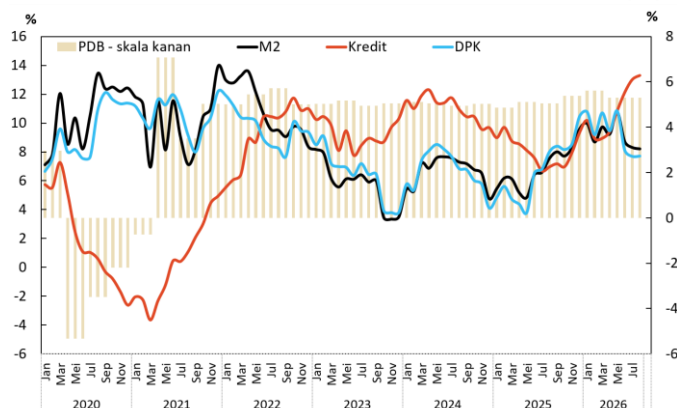
Posisi M2 pada Agustus 2026 tercatat sebesar Rp10.448,1 triliun, atau tumbuh sebesar 8,2% (yoy), melanjutkan pertumbuhan pada Juli 2026 sebesar 8,3% (yoy) (Tabel 1 dan Grafik 1). Berdasarkan komponennya, perkembangan M2 didukung oleh pertumbuhan uang beredar sempit (M1) dan uang kuasi.

M1 dengan pangsa 56,9% dari M2, pada Agustus 2026 tercatat Rp5.943,0 triliun atau tumbuh sebesar 9,0% (yoy), lebih rendah dibandingkan pertumbuhan bulan Juli 2026 sebesar 10,0% (yoy). Perkembangan M1 dipengaruhi oleh giro rupiah serta uang kartal di luar bank umum dan BPR masing-masing sebesar 7,1% (yoy) dan 12,9% (yoy), lebih rendah dari pertumbuhan bulan Juli 2026 sebesar 10,9% (yoy)

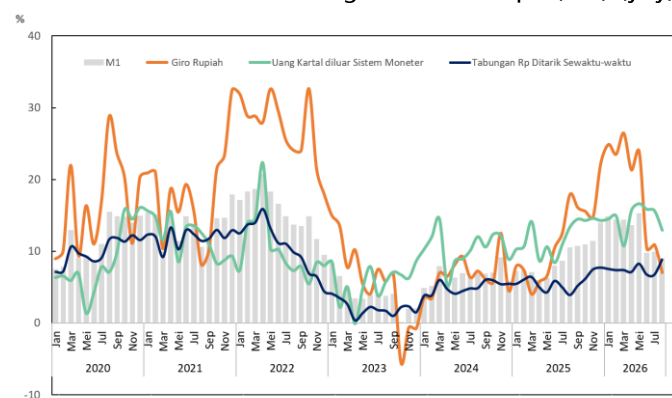
¹ Kredit yang diberikan hanya dalam bentuk Pinjaman (*Loans*), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (*Debt Securities*), tagihan akseptasi (*Banker's Acceptances*), dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum yang berkedudukan di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk.

² Uang Primer (M0) *adjusted* menggambarkan perkembangan uang primer yang telah mengisolasi dampak penurunan giro bank di Bank Indonesia akibat pemberian insentif likuiditas. Penyajian statistik M0 yang dilengkapi dengan M0 *adjusted* tersebut ditujukan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai perkembangan uang primer dan pengaruh dari kebijakan likuiditas yang dilakukan oleh Bank Indonesia.

Grafik 1. Pertumbuhan PDB, M2, DPK dan Kredit (yoy)



Grafik 2. Pertumbuhan Uang Beredar Sempit (M1) (yoy)



Tabel 2. Faktor yang Memengaruhi Uang Beredar (triliun Rp)

Uraian	2026		% (yoy)	
	Jul	Agu*	Jul'26	Agu'26*
Uang Beredar (M2)	10.371,6	10.448,1	8,3	8,2
Aktiva Luar Negeri Bersih	1.882,4	1.891,1	(6,1)	(6,6)
Aktiva Dalam Negeri Bersih	8.489,2	8.556,9	12,1	12,2
a.l: Tagihan Bersih kepada Pempus	742,9	731,6	4,6	(7,0)
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	1.705,4	1.687,1	3,3	1,3
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	962,5	955,6	2,2	8,8
Tagihan Kepada Sektor Lainnya	9.516,6	9.581,7	12,4	13,0
Kredit	8.969,7	9.019,3	13,0	13,3
Modal	(2.798,4)	(2.770,9)	7,2	4,4
Lainnya Bersih	1.741,3	1.723,4	7,9	4,9

Keterangan:
*Angka sementara

dan 15,7% (yoy). Sementara itu, tabungan rupiah ditarik sewaktu-waktu tumbuh sebesar 8,9% (yoy), meningkat dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya yaitu sebesar 6,8% (yoy) (Grafik 2).

Selanjutnya, uang kuasi dengan pangsa 42,4% dari M2 pada Agustus 2026 tercatat tumbuh sebesar 6,5% (yoy) menjadi Rp4.426,2 triliun, meningkat dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 5,6% (yoy). Peningkatan tersebut didukung oleh giro valas yang tumbuh sebesar 11,8% (yoy), meningkat dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 5,1% (yoy). Sementara itu, simpanan berjangka tumbuh relatif stabil sebesar 4,6% (yoy) dan tabungan lainnya tumbuh melambat sebesar 14,0% (yoy) dibandingkan bulan Juli 2026 yang tumbuh sebesar 17,3% (yoy). Selain itu, surat berharga selain saham tumbuh sebesar 66,5% (yoy) lebih tinggi dibandingkan peningkatan bulan sebelumnya sebesar 53,6% (yoy).

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI UANG BEREDAR

Perkembangan M2 pada Agustus 2026 terutama dipengaruhi oleh penyaluran kredit (Tabel 2). Penyaluran kredit pada Agustus 2026 tercatat sebesar Rp9.019,3 triliun atau tumbuh 13,3% (yoy), meningkat dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 13,0% (yoy). Sementara itu, tagihan bersih kepada pemerintah pusat mengalami kontraksi sebesar 7,0% (yoy), setelah tumbuh 4,6% (yoy) pada Juli 2026.

Tabel 3. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Valuta (triliun Rp)

DPK	2026		% (yoy)	
	Jul	Agu*	Jul'26	Agu'26*
Rupiah	8.084,2	8.129,0	5,9	5,5
Giro	2.229,3	2.237,6	12,5	8,5
Tabungan	2.920,1	2.932,1	6,7	8,4
Simpanan Berjangka	2.934,8	2.959,4	0,7	0,7
Valas	1.582,7	1.603,7	17,9	20,4
Giro	826,4	856,5	5,6	11,6
Tabungan	262,2	258,0	28,9	23,6
Simpanan Berjangka	494,1	489,2	38,7	37,5
Total Jenis Simpanan	9.666,9	9.732,8	7,7	7,7
Giro	3.055,6	3.094,1	10,5	9,4
Tabungan	3.182,4	3.190,1	8,3	9,5
Simpanan Berjangka	3.428,9	3.448,6	4,8	4,7

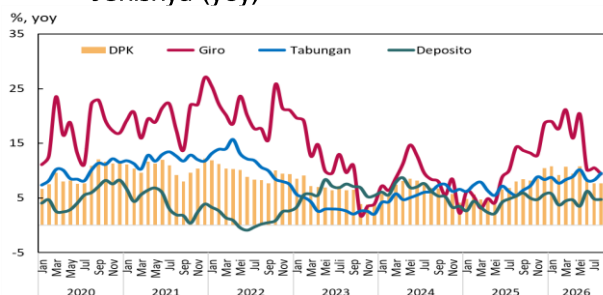
Keterangan:
*Angka sementara

Tabel 4. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Golongan Nasabah (triliun Rp)

DPK	2026		% (yoy)	
	Jul	Agu*	Jul'26	Agu'26*
Giro	3.055,6	3.094,1	10,5	9,4
Korporasi	2.687,3	2.682,4	13,1	11,9
Perorangan	105,1	106,7	(8,3)	(9,2)
Lainnya**	263,3	304,9	(3,7)	(3,1)
Tabungan	3.182,4	3.190,1	8,3	9,5
Korporasi	359,5	369,7	21,5	23,2
Perorangan	2.754,2	2.741,6	6,5	7,6
Lainnya**	68,7	78,7	18,2	20,4
Simpanan Berjangka	3.428,9	3.448,6	4,8	4,7
Korporasi	1.862,8	1.855,5	10,2	7,6
Perorangan	1.382,8	1.385,8	(3,2)	(2,6)
Lainnya**	183,3	207,3	19,3	40,1
Total	9.666,9	9.732,8	7,7	7,7
Korporasi	4.909,6	4.907,6	12,5	11,0
Perorangan	4.242,0	4.234,2	2,8	3,6
Lainnya**	515,3	591,0	6,2	11,9

Keterangan:
*Angka sementara
**Sektor Lainnya mencakup Pemda, Koperasi, Yayasan, dan Swasta Lainnya

Grafik 3. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Jenisnya (yoy)



PERKEMBANGAN DANA PIHAK KETIGA (DPK)

Penghimpunan DPK pada Agustus 2026 tercatat sebesar Rp9.732,8 triliun atau tumbuh relatif stabil sebesar **7,7% (yoy)** (Tabel 3). Perkembangan tersebut terutama didorong oleh peningkatan pertumbuhan tabungan sebesar 9,5% (yoy) dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 8,3% (yoy). Sementara itu, giro dan simpanan berjangka tumbuh masing-masing sebesar 9,4% (yoy) dan 4,7% (yoy), lebih rendah dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya masing-masing sebesar 10,5% (yoy) dan 4,8% (yoy) (Grafik 3).

Berdasarkan golongan nasabah, pertumbuhan DPK didorong oleh DPK perorangan dan lainnya yang masing-masing tumbuh sebesar 3,6% (yoy) dan 11,9% (yoy), naik dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya masing-masing sebesar 2,8% (yoy) dan 6,2% (yoy). Sementara itu, DPK korporasi tumbuh sebesar 11,0% (yoy), melambat dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 12,5% (yoy) (Tabel 4).

PERKEMBANGAN KREDIT

Pertumbuhan kredit yang disalurkan oleh perbankan pada Agustus 2026 terakselerasi. Penyaluran kredit pada Agustus 2026 tercatat sebesar Rp9.019,3 triliun atau tumbuh sebesar 13,3% (yoy), meningkat dibandingkan pertumbuhan Juli 2026 sebesar 13,0% (yoy). Peningkatan penyaluran kredit didorong oleh kenaikan penyaluran kredit kepada debitur korporasi sebesar 21,6% (yoy) dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 20,9% (yoy).

Berdasarkan jenis penggunaan, peningkatan kredit terutama dalam bentuk Kredit Modal Kerja (KMK) dan Kredit Investasi (KI). KMK pada Agustus 2026 tumbuh

Tabel 5. Perkembangan Kredit Berdasarkan Golongan Debitur (triliun Rp)

Golongan Debitur	2026		% (yoy)	
	Jul	Agu*	Jul'26	Agu'26*
Korporasi	5.255,9	5.294,8	20,9	21,6
Perorangan	3.651,3	3.662,6	3,6	3,5
Lainnya**	62,5	61,8	-3,6	-7,6
Total	8.969,7	9.019,3	13,0	13,3

Keterangan:

*Angka sementara

**Golongan Debitur lainnya mencakup Pemda, Koperasi, Yayasan, dan Swasta Lainnya

Tabel 6. Perkembangan Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan (triliun Rp)

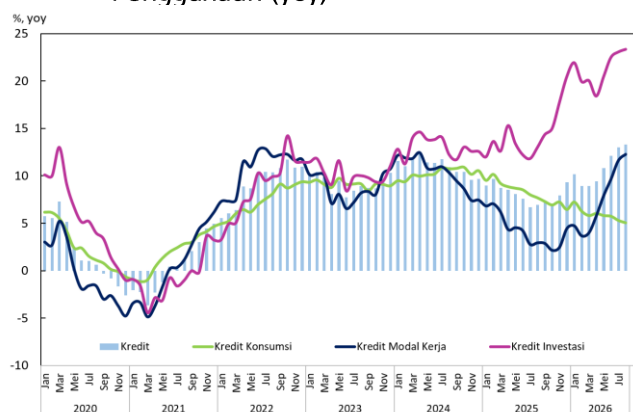
Keterangan	2026		% (yoy)	
	Jul	Agu*	Jul'26	Agu'26*
Kredit Modal Kerja (KMK)	3.833,4	3.865,0	11,6	12,3
Kredit Investasi (KI)	2.733,2	2.744,1	23,1	23,4
Kredit Konsumsi (KK)	2.403,0	2.410,1	5,3	5,0
a.l: Kredit Pemilikan Rumah	855,8	858,3	4,3	4,2
Kredit Kendaraan Bermotor	129,3	127,7	(10,0)	(10,3)
Kredit Multiguna	1.417,9	1.424,1	7,6	7,2

Keterangan:

*Angka sementara

Cakupan data posisi kredit yang diberikan Bank Umum

Grafik 4. Pertumbuhan Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan (yoy)



Tabel 7. Kredit Properti (triliun Rp)

Keterangan	2026		% (yoy)	
	Jul	Agu*	Jul	Agu*
Kredit Properti	1.718,6	1.724,7	18,4	18,3
KPR dan KPA	855,8	858,3	4,3	4,2
Konstruksi	583,6	585,3	49,7	49,5
Real estat	279,2	281,1	16,0	15,8

Keterangan:

*Angka sementara

sebesar 12,3% (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 11,6% (yoy). Peningkatan KMK pada Agustus 2026 antara lain didorong oleh penyaluran kredit pada sektor pertambangan dan penggalian, sektor perdagangan, hotel, dan restoran, serta sektor pengangkutan dan komunikasi (Lampiran 4 dan 5).

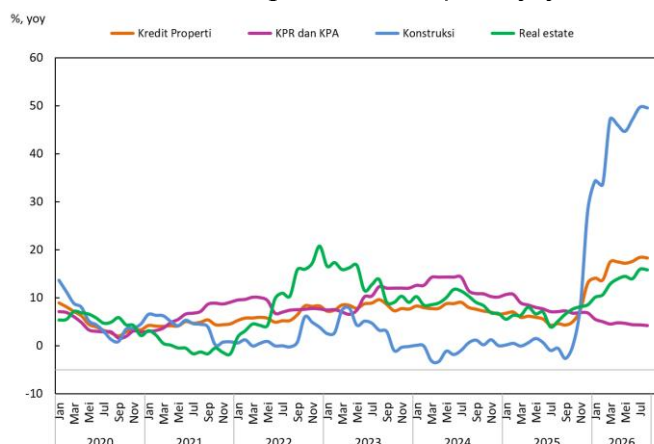
Kredit Investasi (KI) pada Agustus 2026 tumbuh sebesar 23,4% (yoy), terakselerasi dari bulan sebelumnya yang tumbuh 23,1% (yoy). Peningkatan ini terutama didorong oleh penyaluran kredit pada sektor konstruksi dan jasa-jasa (Lampiran 4 dan 5).

Selanjutnya, Kredit Konsumsi (KK) pada Agustus 2026 tumbuh sebesar 5,0% (yoy), melambat dibandingkan pertumbuhan Juli 2026 sebesar 5,3% (yoy). Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh kredit kepemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor, dan kredit multiguna yang tumbuh masing-masing sebesar 4,2% (yoy), -10,3% (yoy), dan 7,2% (yoy), lebih rendah dari pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 4,3% (yoy), -10,0% (yoy), dan 7,6% (yoy) (Tabel 6).

Penyaluran kredit properti pada Agustus 2026 tumbuh tetap tinggi sebesar 18,3% (yoy) dibandingkan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 18,4% (yoy). Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan kredit KPR dan KPA, konstruksi, dan real estat masing-masing sebesar 4,2% (yoy), 49,5% (yoy), dan 15,8% (yoy), sedikit melambat dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya masing-masing sebesar 4,3% (yoy), 49,7% (yoy), dan 16,0% (yoy) (Tabel 7).

Penyaluran kredit kepada UMKM pada Agustus 2026 tumbuh sebesar 2,3% (yoy), terakselerasi dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya

Grafik 5. Perkembangan Kredit Properti (yoy)

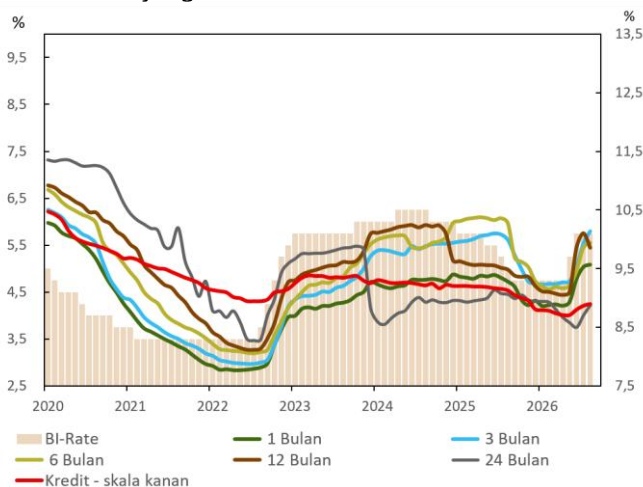


Tabel 8. Kredit UMKM (triliun Rp)

Keterangan	2026		% (yoy)	
	Jul	Agu*	Jul	Agu*
Skala Usaha				
Mikro	663,9	661,6	2,1	2,6
Kecil	520,7	525,7	0,7	1,0
Menengah	336,3	341,7	2,0	3,8
Jenis Penggunaan				
Modal Kerja	1.006,6	1.012,2	(3,8)	(3,1)
Investasi	514,3	516,9	14,2	14,9
Total UMKM	1.520,9	1.529,1	1,6	2,3

Keterangan:
*Angka sementara

Grafik 6. Perkembangan BI-Rate, Suku Bunga Simpanan Berjangka, dan Kredit



sebesar 1,6% (yoy). Peningkatan tersebut didorong oleh akselerasi pertumbuhan kredit pada seluruh skala usaha. Kredit skala usaha mikro, kecil, dan menengah pada Agustus 2026 terakselerasi masing-masing sebesar 2,6% (yoy), 1,0% (yoy) dan 3,8% (yoy), dibandingkan dengan 2,1% (yoy), 0,7% (yoy) dan 2,0% (yoy) pada bulan sebelumnya (Tabel 8). Berdasarkan jenis penggunaan, akselerasi pertumbuhan kredit UMKM pada Agustus 2026 terutama bersumber dari ekspansi kredit investasi sebesar 14,9% (yoy). Sementara itu, kredit modal kerja mengalami perbaikan meski masih tercatat kontraksi sebesar 3,1% (yoy).

SUKU BUNGA KREDIT DAN SIMPANAN

Pada Agustus 2026, suku bunga kredit relatif stabil, sementara suku bunga simpanan mengalami peningkatan dibandingkan bulan sebelumnya. Rata-rata tertimbang suku bunga kredit pada Agustus 2026 sebesar 8,9%, relatif stabil dibanding bulan sebelumnya. Suku bunga simpanan berjangka mengalami kenaikan pada tenor 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 24 bulan, masing-masing menjadi sebesar 5,1%, 5,8%, 5,6%, dan 4,2% dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 5,0%, 5,5%, 5,4%, dan 5,8% (Grafik 6).

PERKEMBANGAN UANG PRIMER ADJUSTED

Uang Primer (M0) *adjusted* pada Agustus 2026 tercatat sebesar Rp2.281,5 triliun atau tumbuh 16,3% (yoy), melanjutkan pertumbuhan pada Juli 2026 sebesar 17,1% (yoy). Perkembangan ini dipengaruhi oleh pertumbuhan giro bank umum di Bank Indonesia *adjusted* sebesar 19,0% (yoy) dan uang kartal yang diedarkan sebesar 12,9% (yoy) (Tabel 9). Berdasarkan faktor yang memengaruhinya,

Tabel 9. Komponen Uang Primer *Adjusted* (triliun Rp)

Keterangan	2026		% (mtm)	% (yoy)	
	Jul	Agu*		Jul'26	Agu26
Uang Primer <i>adjusted</i> (M0 <i>adjusted</i>)	2.254,5	2.281,5	1,2	17,1	16,3
Uang Kartal	1.314,3	1.332,5	1,4	15,1	12,9
Giro Bank Umum di BI <i>adjusted</i>	875,2	892,3	2,0	17,1	19,0
Giro Sektor Swasta di BI	6,7	4,1	-38,6	73,9	-9,4
Surat Berharga diterbitkan BI yang dimiliki oleh Sektor Swasta**	58,3	52,6	-9,8	78,6	101,2

Keterangan:

*Angka sementara

** Terdiri dari SRBI, SVBI dan SUVBI yang dimiliki oleh sektor swasta (residen non-bank). SRB diterbitkan sejak September 2023, sedangkan SVBI dan SUVBI diterbitkan sejak November 2023.

pertumbuhan M0 *adjusted* telah memperhitungkan dampak pemberian insentif likuiditas (pengendalian moneter *adjusted*).

Lampiran 1. Tabel Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya (Triliun Rp)

Uraian	2025						2026							
	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu*
Uang Beredar (M2)	9.574,9	9.654,3	9.773,4	9.783,8	9.893,3	10.134,7	10.116,2	10.088,1	10.355,7	10.255,3	10.416,5	10.432,0	10.371,6	10.448,1
Uang Beredar Sempit (M1)	5.373,6	5.451,5	5.529,0	5.573,5	5.748,0	5.955,9	5.923,4	5.886,9	6.033,8	5.936,3	6.024,9	5.937,5	5.908,8	5.943,0
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	1.042,7	1.082,4	1.095,9	1.108,9	1.148,4	1.214,8	1.156,8	1.159,8	1.206,1	1.186,5	1.205,7	1.204,1	1.206,1	1.222,5
Simpanan Giro Rupiah	1.897,5	1.972,2	1.991,3	1.996,3	2.089,3	2.172,2	2.222,8	2.180,9	2.217,4	2.156,0	2.232,4	2.114,3	2.105,0	2.111,4
a.l: Uang Elektronik	15,0	15,3	15,5	15,9	16,4	17,2	17,1	17,7	18,0	16,2	18,2	18,4	17,8	18,5
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	2.433,3	2.396,8	2.441,8	2.468,3	2.510,3	2.569,0	2.543,7	2.546,2	2.610,2	2.593,7	2.586,8	2.619,1	2.597,7	2.609,1
Uang Kuasi	4.145,1	4.155,4	4.194,2	4.167,0	4.101,0	4.126,2	4.146,3	4.153,0	4.268,4	4.255,0	4.320,0	4.408,6	4.376,4	4.426,2
Simpanan Berjangka	3.095,5	3.117,2	3.126,6	3.111,9	3.058,2	3.110,9	3.115,1	3.137,5	3.176,4	3.159,5	3.130,0	3.241,9	3.237,0	3.259,1
Rupiah	2.755,4	2.777,5	2.785,1	2.762,7	2.695,5	2.735,6	2.738,3	2.755,6	2.781,1	2.748,9	2.699,8	2.769,2	2.767,6	2.794,4
Valas	340,1	339,7	341,5	349,2	362,7	375,3	376,9	381,9	395,2	410,6	430,2	472,7	469,4	464,7
Tabungan Lainnya	294,8	298,6	306,1	308,4	312,2	306,2	309,2	307,5	331,3	335,4	348,0	347,2	345,9	340,5
Rupiah	103,4	101,7	105,4	106,2	106,5	106,6	102,7	100,8	102,2	104,0	103,4	103,9	103,7	103,6
Valas	191,4	196,9	200,7	202,1	205,7	199,7	206,5	206,7	229,1	231,4	244,6	243,3	242,2	236,9
Simpanan Giro Valuta Asing	754,8	739,7	761,4	746,8	730,6	709,1	722,0	708,0	760,7	760,1	842,0	819,5	793,4	826,6
Surat Berharga Selain Saham	56,3	47,4	50,3	43,3	44,4	52,5	46,5	48,2	53,6	64,0	71,6	86,0	86,5	79,0
Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Uang Beredar	9.574,9	9.654,3	9.773,4	9.783,8	9.893,3	10.134,7	10.116,2	10.088,1	10.355,7	10.255,3	10.416,5	10.432,0	10.371,6	10.448,1
Aktiva Luar Negeri Bersih	2.004,1	2.024,9	2.085,3	2.074,8	2.070,7	2.158,9	2.151,4	2.093,7	2.102,2	2.052,5	2.056,3	1.901,5	1.882,4	1.891,1
Aktiva Dalam Negeri Bersih	7.570,8	7.629,4	7.688,1	7.709,1	7.822,6	7.975,7	7.964,8	7.994,5	8.253,5	8.202,8	8.360,2	8.530,5	8.489,2	8.556,9
Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat	709,9	787,1	838,7	828,8	860,8	850,9	849,9	875,7	986,9	838,0	799,0	804,1	742,9	731,6
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	1.651,4	1.665,1	1.707,3	1.737,8	1.752,2	1.775,7	1.784,9	1.794,5	1.780,8	1.741,1	1.758,2	1.749,2	1.705,4	1.687,1
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	941,5	878,0	868,5	909,0	891,4	924,7	935,0	918,8	793,8	903,1	959,3	945,1	962,5	955,6
Tagihan kepada Sektor Lainnya	8.463,7	8.477,1	8.567,4	8.619,5	8.707,3	8.967,8	8.943,0	8.954,8	9.040,8	9.135,0	9.324,2	9.466,9	9.516,6	9.581,7
Tagihan k/ Lembaga Keuangan														
Lainnya	718,5	710,5	724,9	725,4	725,8	763,9	755,3	772,4	785,4	792,6	827,9	855,8	848,5	833,0
Pinjaman yang Diberikan	497,5	496,2	505,9	510,0	507,9	541,5	528,1	540,9	560,6	568,1	601,4	627,9	619,6	602,8
Tagihan Lainnya	221,1	214,3	219,0	215,4	217,8	222,4	227,2	231,5	224,8	224,5	226,5	227,9	228,9	230,2
Tagihan kepada Pemerintah														
Daerah	1,2	1,2	1,0	1,1	1,1	1,9	1,9	1,9	2,9	2,8	2,7	2,8	2,5	2,4
Pinjaman yang Diberikan	1,2	1,2	1,0	1,1	1,1	1,9	1,9	1,9	2,9	2,8	2,7	2,8	2,5	2,4
Tagihan Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,00	0,00	0,00
Tagihan k/ Lembaga Bukan Keuangan														
BUMN:	489,4	491,3	510,3	519,5	522,6	621,1	623,7	586,0	581,5	599,8	599,0	618,9	640,4	648,4
Pinjaman yang Diberikan	461,7	463,0	481,0	492,2	495,9	590,6	595,0	558,6	554,4	572,2	570,7	591,6	613,5	621,8
Tagihan Lainnya	27,7	28,2	29,3	27,2	26,7	30,5	28,8	27,4	27,1	27,6	28,3	27,4	26,9	26,6
Tagihan kepada Sektor Swasta	7.254,6	7.274,2	7.331,1	7.373,5	7.457,9	7.580,9	7.562,0	7.594,5	7.671,0	7.739,8	7.894,7	7.989,4	8.025,2	8.098,0
Pinjaman yang Diberikan	6.980,1	7.004,7	7.067,4	7.107,9	7.195,8	7.318,7	7.295,1	7.324,0	7.403,7	7.469,0	7.591,4	7.701,5	7.742,6	7.800,8
Tagihan Lainnya	274,5	269,4	263,7	265,6	262,0	262,1	267,0	270,5	267,3	270,8	303,2	287,8	282,6	297,1
Modal	(2.610,8)	(2.655,0)	(2.725,3)	(2.760,8)	(2.767,6)	(2.799,1)	(2.848,8)	(2.869,6)	(2.779,5)	(2.754,1)	(2.801,4)	(2.768,3)	(2.798,4)	(2.770,9)
Lainnya Bersih	1.614,3	1.642,8	1.633,9	1.652,0	1.654,3	1.671,5	1.708,4	1.713,9	1.682,3	1.663,2	1.723,3	1.730,7	1.741,3	1.723,4

Keterangan:

Sejak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah

Sejak 2021, tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu direklasifikasi dari sebelumnya komponen uang kuasi, menjadi M1 karena sifatnya yang mudah digunakan untuk transaksi.

Sejak data Januari 2022, pelaporan Bank Umum bersumber dari Laporan Bank Umum Terintegrasi

*Angka sementara

Lampiran 2. Pertumbuhan Uang Beredar dan Faktor yang Memengaruhinya (% , yoy)

Uraian	2025						2026							
	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus*
Uang Beredar (M2)	6,6	7,6	8,0	7,7	8,3	9,6	10,0	8,7	9,7	9,2	10,8	8,7	8,3	8,2
Uang Beredar Sempit (M1)	8,7	10,5	10,7	11,0	11,4	14,0	14,9	14,4	14,4	13,6	15,3	9,8	10,0	9,0
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	11,0	13,4	14,5	14,3	14,6	14,3	14,5	14,9	10,8	15,7	16,6	15,9	15,7	12,9
Simpanan Giro Rupiah	12,6	17,9	16,1	15,6	14,8	22,3	24,9	23,5	26,4	21,3	23,9	10,4	10,9	7,1
a.l: Uang Elektronik	15,6	15,9	18,1	19,8	19,4	20,8	22,4	22,3	15,4	11,8	23,0	24,0	18,6	20,9
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	5,0	3,9	5,2	6,2	7,5	7,7	7,6	7,4	7,4	7,1	8,3	6,8	6,8	8,9
Uang Kuasi	4,9	5,5	6,3	5,5	6,0	5,6	5,3	3,1	5,2	4,8	6,0	6,9	5,6	6,5
Simpanan Berjangka	4,9	5,4	5,9	4,9	4,9	5,8	5,9	3,7	4,4	4,6	3,3	6,0	4,6	4,6
Rupiah	5,9	6,2	6,0	5,0	4,5	5,2	5,3	3,1	3,7	2,7	0,2	1,5	0,4	0,6
Valas	(2,7)	(0,9)	5,6	4,2	7,3	10,3	10,9	8,3	9,8	19,4	28,2	42,8	38,0	36,8
Tabungan Lainnya	9,5	8,8	8,5	10,1	17,2	12,3	15,3	8,7	16,2	17,7	22,4	19,0	17,3	14,0
Rupiah	7,6	3,4	5,7	4,7	18,3	8,4	17,0	(1,4)	0,2	6,6	7,7	5,0	0,3	1,9
Valas	10,6	11,8	10,0	13,2	16,6	14,5	14,4	14,5	25,1	23,5	29,9	26,3	26,5	20,3
Simpanan Giro Valuta Asing	3,2	4,7	6,9	6,2	6,4	2,1	(0,7)	(1,7)	4,3	0,6	10,5	6,0	5,1	11,8
Surat Berharga Selain Saham	(37,2)	(54,1)	(53,5)	(60,6)	(58,6)	(54,0)	(56,7)	(55,1)	(49,8)	(38,2)	(30,5)	33,3	53,6	66,5
Faktor-faktor Yang Memengaruhi Uang Beredar	6,6	7,6	8,0	7,7	8,3	9,6	10,0	8,7	9,7	9,2	10,8	8,7	8,3	8,2
Aktiva Luar Negeri Bersih	7,3	10,7	12,6	10,4	9,7	8,9	5,5	2,0	2,7	3,7	5,2	(3,2)	(6,1)	(6,6)
Aktiva Dalam Negeri Bersih	6,4	6,8	6,8	7,0	7,9	9,8	11,2	10,6	11,7	10,7	12,2	11,8	12,1	12,2
Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat	(6,2)	5,0	6,5	5,4	8,7	13,6	22,6	25,6	39,1	38,7	37,4	10,1	4,6	(7,0)
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	1,3	1,8	5,2	9,8	9,5	11,5	12,0	11,1	10,5	7,0	7,5	10,6	3,3	1,3
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	7,8	(0,9)	3,9	14,3	10,4	9,7	3,7	0,1	(12,1)	(11,7)	(9,0)	11,0	2,2	8,8
Tagihan kepada Sektor Lainnya	6,5	6,6	7,2	7,2	7,8	9,4	10,2	9,0	8,8	9,1	10,8	11,9	12,4	13,0
Tagihan k/ Lembaga Keuangan														
Lainnya	5,3	3,4	7,2	8,2	5,4	9,1	10,0	11,1	8,4	9,6	14,5	18,3	18,1	17,2
Pinjaman yang Diberikan	10,8	9,9	7,3	8,9	8,5	9,9	10,1	11,0	10,5	12,4	20,3	24,6	24,5	21,5
Tagihan Lainnya	(5,3)	(9,1)	7,0	6,4	(1,3)	7,2	10,0	11,4	3,7	3,1	1,5	3,8	3,6	7,4
Tagihan kepada Pemerintah	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Daerah	(10,1)	(3,8)	(8,3)	(0,2)	11,4	100,4	61,1	65,9	93,3	97,2	90,4	113,6	104,0	98,1
Pinjaman yang Diberikan	(10,1)	(3,8)	(8,3)	(0,2)	11,4	100,4	61,1	65,9	93,3	97,2	90,4	113,6	104,0	98,1
Tagihan Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tagihan k/ Lembaga Bukan Keuangan														
BUMN:	(0,2)	1,7	9,9	14,2	13,1	37,6	40,0	32,8	28,0	22,2	22,1	27,9	30,9	32,0
Pinjaman yang Diberikan	(0,3)	1,6	9,7	14,7	13,9	39,8	43,0	35,5	30,7	24,3	23,7	29,9	32,9	34,3
Tagihan Lainnya	1,9	3,5	13,2	6,2	(0,2)	5,4	(2,1)	(5,2)	(10,1)	(9,1)	(2,5)	(3,3)	(2,7)	(5,6)
Tagihan kepada Sektor Swasta	7,0	7,3	7,0	6,6	7,7	7,6	8,3	7,3	7,6	8,1	9,7	10,2	10,6	11,3
Pinjaman yang Diberikan	6,9	7,2	7,0	6,4	7,6	7,4	8,2	7,2	7,5	8,3	9,3	10,1	10,9	11,4
Tagihan Lainnya	10,4	11,4	7,3	14,6	12,4	11,6	12,1	11,2	9,1	4,5	18,6	12,5	3,0	10,3
Modal	7,5	10,3	12,1	11,3	11,2	11,7	12,9	10,7	11,3	9,3	10,6	8,3	7,2	4,4
Lainnya Bersih	17,5	18,5	17,8	17,9	16,2	18,1	17,8	15,0	15,8	8,6	9,8	8,6	7,9	4,9

Keterangan:

Sejak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah

Sejak 2021, tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu direklasifikasi dari sebelumnya komponen uang kuasi, menjadi M1 karena sifatnya yang mudah digunakan untuk transaksi.

*Angka sementara

Lampiran 3. Tabel Dana Pihak Ketiga di Perbankan (Triliun Rp)

DPK	2025						2026							
	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus*
Rupiah	7.634,2	7.704,2	7.783,6	7.800,0	7.861,9	8.131,1	8.112,6	8.079,9	8.208,2	8.099,7	8.114,4	8.110,6	8.084,2	8.129,0
Giro	1.982,3	2.061,6	2.084,1	2.090,4	2.179,7	2.324,5	2.346,4	2.302,2	2.338,6	2.272,2	2.346,4	2.237,7	2.229,3	2.237,6
Tabungan	2.736,2	2.704,2	2.753,7	2.784,4	2.824,4	2.899,4	2.862,5	2.857,9	2.923,3	2.914,6	2.904,6	2.935,8	2.920,1	2.932,1
Simpanan Berjangka	2.915,8	2.938,4	2.945,7	2.925,1	2.857,8	2.907,2	2.903,6	2.919,8	2.946,3	2.912,9	2.863,4	2.937,2	2.934,8	2.959,4
Valas	1.342,5	1.332,1	1.360,9	1.354,3	1.357,2	1.338,1	1.374,6	1.367,2	1.450,6	1.467,3	1.585,1	1.606,2	1.582,7	1.603,7
Giro	782,7	767,5	790,5	774,2	759,7	735,1	759,9	746,8	792,2	789,5	873,2	850,2	826,4	856,5
Tabungan	203,5	208,8	211,7	212,8	216,9	209,1	218,6	219,0	242,9	246,1	260,9	261,7	262,2	258,0
Simpanan Berjangka	356,3	355,8	358,7	367,4	380,6	393,9	396,1	401,3	415,5	431,6	451,0	494,3	494,1	489,2
Total Jenis Simpanan	8.976,7	9.036,3	9.144,5	9.154,3	9.219,1	9.469,2	9.487,2	9.447,0	9.658,8	9.567,0	9.699,4	9.716,8	9.666,9	9.732,8
Giro	2.765,0	2.829,1	2.874,6	2.864,6	2.939,3	3.059,6	3.106,3	3.049,0	3.130,8	3.061,7	3.219,6	3.087,8	3.055,6	3.094,1
Tabungan	2.939,7	2.913,0	2.965,4	2.997,2	3.041,4	3.108,5	3.081,1	3.076,8	3.166,2	3.160,8	3.165,5	3.197,5	3.182,4	3.190,1
Simpanan Berjangka	3.272,0	3.294,2	3.304,5	3.292,5	3.238,4	3.301,1	3.299,8	3.321,2	3.361,7	3.344,5	3.314,4	3.431,5	3.428,9	3.448,6

Keterangan:

Cakupan DPK (Dana Pihak Ketiga) pada tabel di atas meliputi simpanan yang diblokir dan simpanan milik pihak ketiga (tidak termasuk simpanan milik Pemerintah Pusat dan Bukan penduduk), baik dalam Rupiah dan Valas, pada Bank Umum dan BPR (tidak termasuk kantor cabang yang beroperasi di luar wilayah Indonesia) dalam bentuk Giro, Tabungan, dan Simpanan Berjangka.

*Angka sementara

Lampiran 4. Kredit yang Disalurkan Perbankan Kepada Sektor Swasta Domestik (Triliun Rp)

Keterangan	2025						2026							
	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu*
Kredit Investasi	2.220,6	2.224,4	2.262,7	2.335,2	2.406,0	2.506,7	2.550,8	2.558,1	2.585,4	2.624,2	2.673,5	2.712,1	2.733,2	2.744,1
Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan	304,5	305,2	302,5	324,2	344,2	372,7	384,4	384,7	326,6	328,2	329,5	330,2	332,9	333,6
Pertambangan dan Penggalian	216,3	214,9	218,4	221,0	223,0	219,9	224,4	224,7	225,3	228,7	236,8	232,6	235,6	234,9
Industri Pengolahan	357,7	360,0	363,3	378,8	389,6	400,7	408,2	411,1	419,0	433,3	446,4	456,9	454,5	459,0
Listrik, Gas, dan Air Bersih	188,8	187,6	204,4	212,3	218,1	228,0	232,1	230,6	231,7	236,9	241,5	240,1	239,1	237,7
Konstruksi	172,0	171,5	175,5	175,2	194,9	225,9	233,7	234,5	292,0	292,5	292,7	296,8	299,9	300,4
Perdagangan, Hotel, dan Restoran	302,8	304,6	307,6	321,1	325,3	332,5	334,7	335,7	338,4	339,9	343,7	347,3	346,5	347,0
Pengangkutan dan Komunikasi	337,4	338,4	342,4	350,0	356,5	363,8	361,7	362,0	366,9	374,2	385,2	399,2	408,2	410,1
Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan	225,3	225,6	225,6	229,0	224,6	226,0	232,5	234,7	242,2	241,7	245,6	254,5	257,7	258,3
Jasa-jasa	115,8	116,4	123,1	123,6	129,9	137,4	139,0	140,1	143,4	148,7	151,9	154,5	158,7	163,1
Kredit Modal Kerja	3.435,1	3.443,0	3.481,2	3.448,6	3.454,9	3.589,8	3.508,1	3.499,4	3.565,0	3.607,7	3.702,5	3.806,8	3.833,4	3.865,0
Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan	268,3	269,9	264,9	245,6	248,1	256,2	247,1	246,8	249,6	258,1	262,0	263,0	266,8	268,3
Pertambangan dan Penggalian	151,1	154,4	162,3	157,6	152,7	155,7	158,0	161,9	167,3	174,9	191,5	169,0	176,7	190,5
Industri Pengolahan	843,2	844,3	855,6	856,7	864,4	855,0	848,2	848,6	867,9	882,8	919,3	939,4	953,9	962,7
Listrik, Gas, dan Air Bersih	26,5	32,4	32,3	37,1	33,9	59,3	64,3	28,9	30,5	28,7	30,4	39,6	61,4	65,9
Konstruksi	230,8	231,7	229,3	231,7	248,8	291,5	293,3	294,6	291,6	289,7	290,6	297,8	296,4	297,6
Perdagangan, Hotel, dan Restoran	1.053,0	1.046,7	1.061,7	1.047,9	1.045,9	1.057,4	1.027,5	1.026,2	1.044,2	1.056,4	1.063,9	1.096,6	1.086,2	1.098,7
Pengangkutan dan Komunikasi	168,1	163,5	163,1	158,4	154,6	161,7	151,2	152,7	156,4	154,5	164,9	175,0	181,0	185,5
Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan	547,8	551,1	556,7	561,6	553,9	601,7	572,4	592,6	605,0	606,3	607,8	630,4	618,6	611,1
Jasa-jasa	146,3	149,1	155,3	152,0	152,6	151,3	146,0	147,1	152,6	156,4	172,2	196,0	192,3	184,8
Kredit Konsumsi	2.282,1	2.294,3	2.307,9	2.324,0	2.335,6	2.352,1	2.357,0	2.363,0	2.366,0	2.373,3	2.383,3	2.397,0	2.403,0	2.410,1
Total	7.937,8	7.961,7	8.051,9	8.107,7	8.196,5	8.448,7	8.415,8	8.420,5	8.516,5	8.605,3	8.759,3	8.915,9	8.969,7	9.019,3

Keterangan:

*Angka sementara

Lampiran 5. Pertumbuhan Kredit yang Disalurkan Perbankan Kepada Sektor Swasta Domestik (% , yoy)

Jenis Penggunaan	2025						2026							
	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu*
Kredit Investasi	11,8	13,0	14,4	15,0	17,8	20,5	22,0	20,0	20,1	18,4	20,5	22,5	23,1	23,4
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	7,7	8,5	8,5	11,3	17,4	27,8	32,2	31,3	11,4	10,7	9,1	9,6	9,3	9,3
Pertambangan dan Penggalian	57,3	53,0	54,9	49,3	44,3	31,2	25,9	25,4	20,5	11,5	10,4	7,4	8,9	9,3
Industri Pengolahan	5,3	11,2	11,3	14,1	18,1	18,9	21,1	17,7	19,4	21,7	25,2	28,8	27,1	27,5
Listrik, Gas dan Air Bersih	12,2	12,9	24,8	28,1	30,7	25,8	28,4	26,6	25,9	28,0	30,5	29,6	26,7	26,7
Konstruksi	5,6	5,8	4,8	4,0	14,6	31,7	38,0	35,8	65,7	64,2	65,1	69,0	74,3	75,2
Perdagangan, Hotel dan Restoran	4,7	4,1	4,7	8,2	8,9	11,6	13,0	12,6	13,1	13,7	15,3	17,0	14,4	13,9
Pengangkutan dan Komunikasi	32,3	32,8	32,0	32,4	34,3	28,1	26,2	27,0	28,2	19,4	22,6	24,9	21,0	21,2
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	-7,6	-6,3	-5,5	-9,7	-11,5	-5,0	-3,1	-9,3	-6,2	-8,8	-2,9	4,0	14,4	14,5
Jasa-jasa	8,6	9,5	12,7	12,2	17,7	22,8	23,6	22,5	20,9	26,4	28,5	30,1	37,1	40,1
Kredit Modal Kerja	2,8	2,9	2,9	2,1	2,5	4,4	4,7	3,7	4,0	5,8	7,9	9,6	11,6	12,3
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	0,9	1,9	-1,1	-5,4	-2,7	-1,4	-3,5	-6,1	-6,0	-5,5	-2,3	-2,1	-0,5	-0,6
Pertambangan dan Penggalian	-8,3	-4,0	-5,9	-10,3	-13,9	-14,0	-8,8	-3,8	-4,2	14,3	31,4	11,2	16,9	23,4
Industri Pengolahan	5,8	6,6	7,5	5,3	4,3	1,1	1,4	1,4	3,9	4,8	8,9	10,7	13,1	14,0
Listrik, Gas dan Air Bersih	-10,5	-16,9	33,8	26,5	-14,4	136,1	156,0	13,7	14,8	-3,8	-12,0	55,3	131,8	103,5
Konstruksi	-4,7	-4,7	-7,0	-2,2	5,2	24,9	32,6	30,5	30,3	29,2	26,5	28,1	28,4	28,5
Perdagangan, Hotel dan Restoran	1,7	1,2	0,5	-1,0	0,9	1,8	2,3	0,3	-0,5	0,9	2,1	3,0	3,2	5,0
Pengangkutan dan Komunikasi	12,9	12,5	9,1	8,7	8,0	7,1	-0,7	0,2	7,1	8,3	9,2	11,9	7,7	13,4
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	4,5	4,4	4,5	8,6	7,6	8,1	5,5	10,9	9,6	11,5	9,6	10,4	12,9	10,9
Jasa-jasa	8,6	7,9	12,2	8,0	8,4	3,3	5,7	0,1	-2,1	0,4	6,1	28,2	31,5	23,9
Kredit Konsumsi	8,0	7,7	7,3	6,9	7,2	6,4	7,2	6,3	5,8	6,0	5,8	5,7	5,3	5,0
Total	6,7	7,0	7,2	7,0	7,9	9,3	10,2	8,9	8,9	9,4	10,8	12,1	13,0	13,3

Keterangan:

*Angka sementara

Lampiran 6. Tabel Uang Primer dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya (Triliun Rp)

Uraian	2025						2026							
	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu*
Uang Primer	1.543,9	1.577,5	1.763,8	1.715,9	1.729,6	1.976,4	1.792,2	1.800,3	1.967,4	1.798,9	1.794,6	1.807,4	1.826,8	1.835,1
<i>Uang Primer Adjusted ¹⁾</i>	<i>1.925,4</i>	<i>1.961,3</i>	<i>2.152,4</i>	<i>2.117,6</i>	<i>2.136,2</i>	<i>2.364,7</i>	<i>2.193,0</i>	<i>2.227,7</i>	<i>2.396,5</i>	<i>2.232,2</i>	<i>2.214,6</i>	<i>2.228,0</i>	<i>2.254,5</i>	<i>2.281,5</i>
Uang Kartal yang Diedarkan	1.141,8	1.180,5	1.200,1	1.213,8	1.250,6	1.359,9	1.267,6	1.287,8	1.346,7	1.301,1	1.323,7	1.314,8	1.314,3	1.332,5
Uang Kartal di luar Bank Umum dan BPR	1.042,7	1.082,4	1.095,9	1.108,9	1.148,4	1.214,8	1.156,8	1.159,8	1.206,1	1.186,3	1.205,7	1.204,1	1.206,1	1.222,5
Kas Bank Umum dan BPR	99,1	98,1	104,2	104,8	102,2	145,2	110,8	128,0	140,5	114,7	118,0	110,8	108,2	110,0
Giro Bank Umum di BI	365,6	366,3	534,6	480,3	451,3	588,5	501,9	487,0	588,5	454,2	417,6	431,3	447,5	445,9
<i>Giro Bank Umum di BI Adjusted ²⁾</i>	<i>747,1</i>	<i>750,2</i>	<i>923,2</i>	<i>882,0</i>	<i>857,9</i>	<i>979,9</i>	<i>902,7</i>	<i>914,4</i>	<i>1.017,7</i>	<i>887,5</i>	<i>837,6</i>	<i>852,0</i>	<i>875,2</i>	<i>892,3</i>
Giro Sektor Swasta ³⁾	3,9	4,5	3,9	5,1	10,0	6,4	6,2	6,1	5,5	7,6	8,8	4,1	6,7	4,1
SBI ⁴⁾	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Surat Berharga Diterbitkan BI yang Dimiliki Sektor Swasta ³⁾	32,6	26,1	25,3	16,7	17,7	21,6	16,5	19,4	26,7	36,1	44,5	57,1	58,3	52,6
Faktor Yang Memengaruhi Uang Primer	1.543,9	1.577,5	1.763,8	1.715,9	1.729,6	1.976,4	1.792,2	1.800,3	1.967,4	1.798,9	1.794,6	1.807,4	1.826,8	1.835,1
<i>Faktor Yang Memengaruhi Uang Primer Adjusted</i>	<i>1.925,4</i>	<i>1.961,3</i>	<i>2.152,4</i>	<i>2.117,6</i>	<i>2.136,2</i>	<i>2.364,7</i>	<i>2.193,0</i>	<i>2.227,7</i>	<i>2.396,5</i>	<i>2.232,2</i>	<i>2.214,6</i>	<i>2.228,0</i>	<i>2.254,5</i>	<i>2.281,5</i>
Aktiva Luar Negeri Bersih	2.095,7	2.091,8	2.111,9	2.130,7	2.123,9	2.207,6	2.172,8	2.078,0	2.058,9	2.021,1	2.038,0	1.850,4	1.873,1	1.844,8
Tagihan kepada Bukan Penduduk	2.716,7	2.691,3	2.719,7	2.733,3	2.728,4	2.845,1	2.825,3	2.794,4	2.764,3	2.789,2	2.841,7	2.993,0	3.012,2	2.986,9
Kewajiban kepada Bukan Penduduk	621,1	599,5	607,8	602,6	604,5	637,5	652,5	716,4	705,4	768,1	803,6	1.142,6	1.139,1	1.142,1
Tagihan kepada Bank Umum dan BPR	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
Kredit Likuiditas	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
Tagihan Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tagihan Bersih kepada Pemerintah Pusat	-466,0	-381,0	-173,4	-157,8	-59,6	-170,4	-195,9	-117,2	-71,6	-246,7	-216,1	-250,8	-164,7	-190,7
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	72,2	69,5	65,5	68,3	69,9	93,3	80,5	79,6	78,3	81,3	84,1	64,8	68,3	22,3
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	538,1	450,5	238,9	226,1	129,5	263,7	276,4	196,8	149,9	328,0	300,2	315,6	233,0	212,9
Tagihan kepada Sektor Lainnya	9,9	9,9	10,1	10,1	10,0	10,0	10,0	9,9	9,9	9,9	9,9	9,8	9,8	9,7
Tagihan kepada Lembaga keuangan Lainnya ⁵⁾	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
Pinjaman yang Diberikan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tagihan Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
Tagihan kepada Pemerintah Daerah	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Pinjaman yang Diberikan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tagihan Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tagihan kepada Lembaga keuangan Bukan Bank BU	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Pinjaman yang Diberikan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tagihan Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tagihan kepada Sektor Swasta	9,9	9,9	10,0	10,0	10,0	9,9	9,9	9,9	9,8	9,8	9,8	9,7	9,7	9,7
Pinjaman yang Diberikan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tagihan Lainnya	9,9	9,9	10,0	10,0	10,0	9,9	9,9	9,9	9,8	9,8	9,8	9,7	9,7	9,7
Pengendalian Moneter ⁶⁾	565,4	541,9	560,6	493,2	409,1	706,0	603,7	636,0	757,9	849,3	855,1	1.034,8	961,8	954,6
<i>Pengendalian Moneter Adjusted ⁷⁾</i>	<i>946,9</i>	<i>925,7</i>	<i>949,2</i>	<i>895,0</i>	<i>815,7</i>	<i>1.097,3</i>	<i>1.004,4</i>	<i>1.063,4</i>	<i>1.187,0</i>	<i>1.282,6</i>	<i>1.275,1</i>	<i>1.455,5</i>	<i>1.389,5</i>	<i>1.401,0</i>
Kewajiban Lainnya Bank Umum dan BPR	-76,9	-81,9	-80,0	-74,0	-76,8	-79,1	-74,5	-78,2	-80,3	-83,9	-98,3	-87,2	-92,1	-90,2
Simpanan Termasuk Uang Beredar	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Simpanan Tidak termasuk Uang Beredar	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Saham dan Modal Lainnya	-593,5	-613,4	-660,9	-682,6	-686,8	-706,4	-735,2	-740,6	-703,1	-735,9	-767,1	-733,0	-739,9	-690,7
Lainnya Bersih	9,3	10,2	-4,7	-3,8	9,7	8,8	11,3	12,3	-4,3	-14,9	-27,0	-16,7	-21,3	-2,5

Keterangan:

*Angka sementara, antara lain data Kas Bank Umum dan BPR bulan Agustus 2026 menggunakan angka BPR bulan Juli 2026.

1) Uang Primer (M0) *Adjusted* menggambarkan perkembangan uang primer yang telah mengisolasi dampak penurunan giro bank di Bank Indonesia akibat pemberian insentif likuiditas. Penyajian statistik M0 yang dilengkapi dengan M0 *Adjusted* tersebut ditujukan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai perkembangan uang primer dan pengaruh dari kebijakan likuiditas yang dilakukan oleh Bank Indonesia. Pada publikasi Januari 2025, dilakukan penyesuaian perhitungan Uang Primer *Adjusted* dan dilakukan revisi data sejak Januari 2020.2) Giro Bank Umum di BI *Adjusted* adalah Giro Bank Umum di BI yang telah mengisolasi dampak pemberian insentif likuiditas. Posisi GWM Ketentuan untuk BUK adalah Januari 2020 (5,5%), Mei 2020 (3%), Juli 2021 (3,5%), Maret 2022 (5%), Juni 2022 (6%), Juli 2022 (7,5%), September 2022 (9%). Posisi GWM Ketentuan untuk BUS dan UUS adalah Januari 2019 (5%), Juli 2019 (4,5%), Januari 2020 (4%), Mei 2020 (3%), Juli 2021 (3,5%), Maret 2022 (4%), Juni 2022 (4,5%), Juli 2022 (6%), September 2022 (7,5%).

3) Sejak September 2023, terdapat penambahan komponen uang primer berupa "Surat Berharga Diterbitkan BI yang Dimiliki Sektor Swasta". Pada edisi Juni 2024, dilakukan revisi data periode September 2023 - Mei 2024 berupa reklasifikasi "Surat Berharga Diterbitkan BI yang Dimiliki Sektor Swasta" yang sebelumnya menjadi cakupan "Giro Sektor Swasta".

4) Sejak Oktober 2009, SBI dan SDBI yang digunakan untuk pemenuhan GWM Sekunder diperhitungkan sebagai komponen Uang Primer. Sejak Juli 2018, seiring dihapuskannya GWM Sekunder maka SBI dan SDBI tidak lagi diperhitungkan sebagai komponen Uang Primer.

5) Sejak Juli 2011, dilakukan reklasifikasi komponen Tagihan Lainnya ke Pinjaman yang Diberikan berdasarkan klasifikasi pada MFSM 2000.

6) Terdiri dari total SBI setelah dikurangi SBI yang digunakan untuk pemenuhan GWM Sekunder dan diperhitungkan sebagai komponen Uang Primer (butir 1), SBIS, Repo OPT, Term Deposit, B Deposit Facility, BI Lending Facility, SBN, SRBI, SVBI dan SUVBI. Pada edisi September 2019 dilakukan revisi data periode Januari - Agustus 2019, antara lain reklasifikasi sektor institusi dari pemerintah menjadi Lembaga Keuangan Non Bank sehingga dikategorikan sebagai Komponen Uang Primer berupa Giro Sektor Swasta.

7) Pengendalian Moneter *Adjusted* adalah Pengendalian Moneter yang telah ditambahkan kebijakan insentif likuiditas Bank Indonesia.